

ABSTRAK

Minat masyarakat Jakarta dalam menggunakan transportasi umum masih tergolong rendah dengan tingkat penggunaan baru mencapai sekitar 30%. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya informasi yang mudah diakses dan dipahami mengenai sistem transportasi umum. Dalam kondisi ini, konten media sosial berperan penting sebagai sumber informasi alternatif. Salah satunya adalah akun TikTok @cecilianov dengan konten “JakiMaulana” yang menyampaikan informasi transportasi umum secara menarik, ringan, dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kualitas konten “JakiMaulana” terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Jakarta terkait transportasi umum. Penelitian menggunakan teori *Uses and Gratifications* serta pendekatan kuantitatif deskriptif melalui kuesioner online kepada 400 responden. Variabel independen (X) adalah kualitas konten dengan indikator *intrinsic*, *contextual*, *representational*, dan *accessibility* (Wang & Strong, 1996). Variabel dependen (Y) adalah pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan pendekatan *current need*, *everyday need*, *exhaustive need*, dan *catching up need* (Guha, 2019). Hasil penelitian menunjukkan kualitas konten berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi sebesar 63,7%. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami peran *content creator* dalam menyampaikan informasi umum secara efektif dan dapat menjadi acuan bagi instansi terkait untuk melibatkan lebih banyak *content creator* dalam upaya penanganan isu transportasi umum.

Kata Kunci: Kualitas Konten, Pemenuhan Kebutuhan Informasi, TikTok, Transportasi Umum, *Uses and Gratification*